

**PENERAPAN STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

HERIA
17 0206 0084

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN 2022**

**PENERAPAN STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

HERIA
17 0206 0084

Dosen Pembimbing:

- 1. Drs. Nasaruddin, M.Si.**
- 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN 2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Heria
Nim : 17 0206 0084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjuk sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



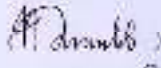
Heria
17 0206 0084

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pemetaan Strategi Pembelajaran Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*" yang ditulis oleh Heria mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Monvassyahkan pada hari Selasa, 10 Mei 2022 berepatan dengan 9 syawal 1443 H dan telah dipertahki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 24 Mei 2022

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursani, S.Ag., M.Pd.	Ketua Sidang	
2. Dr. Hilal Mahmud, M.M.	Penguji I	
3. Tasdim Tahirah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	
4. Drs. Nasrudin, M.Si.	Pembimbing I	
5. Mawardi, S.Ag., M.Pd. I	Pembimbing II	

Mengetahui :

Ketua IAIN Palopo
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nursani K. M.Pd.
NIP. 1231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Hj. Nursani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 1231 199903 1 014

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur kepada Allah swt.yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ penerapam strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” setelah melalui proses yang panjang, walaupun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Hj.Nursaeni,S.Ag.,M.Pd,selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Drs. Nasaruddin, M.Si. dan Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Hilal Mahmud, MM. dan Bapak Tasdin Tahrim, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Ibu Dr.Hj.Sitti Amrah., M.Ag. dan bapak Firman patawari, S.Pd.,M.Pd. selaku tim validator yang membantu memvalidasi instrument penelitian yang dibuat oleh penulis.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopodan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Bagian Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Ibu Dra.Hj.Jumrah, M.Pd.Ibeserta Guru-Guru dan Staf MAN Palopo, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Terhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Suherman dan ibunda Rusni, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang yang tulus mengorbankan

segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya yang selalu dan tak hentinya mendoakan kebaikan penulis.

12. Untuk saudara saudariku yang tercinta, Herni dan Kadri yang sudah banyak membantu, mendoakan dan terima kasih atas segalanya yang telah diberikan selama ini.

13. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya di kelas c), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

14. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi para pembaca. sehingga nantinya akan lebih dikembangkan lagi dengan disiplin ilmu yang lebih modern sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palopo, Rabu 12 Januari 2022

Peneliti
Heria
17 0206 0084

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka

ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha'	`	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَیْ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... أَ... اِیْ	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas
اِیْ	<i>kasrah dan yā`</i>	Ī	i dan garis di atas
اَوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا

: *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيَّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيَّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah (az-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan

munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينَ *dinullāh*

الله بِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan masalah	5
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 8
A. Penelitian terdahulu yang relevan	8
B. Deskripsi teori	11
1. Strategi pengelolaan kelas.....	11
2. Minat belajar	24
3. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.....	28
C. Kerangka Pikir	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33
A. Jenis penelitian.....	33
B. Definisi istilah	34
C. Subjek/ informan penelitian	34
D. Lokasi penelitian	35
E. Fokus penelitian	35
F. Sumber data penelitian.....	35
G. Tehnik pengumpulan data	36
H. Instrument penelitian.....	38
I. Pemeriksaan keabsahan data	38
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	 39
A. Deskripsi data.....	39
B. Analisis data	58

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS al-Sajadah/ 32: 5	2
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	32
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kajian terdahulu yang relevan	10
Tabel 4.2 tenaga guru (edukatif) yang PNS	43
Tabel 4.3 Non PNS	45
Tabel 4.4 tenaga administrasi PNS	45
Tabel 4.5 Non PNS	46
Tabel 4.6 keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri Palopo berdasarkan tingkat kelas	46
Tabel 4.7 Jenis sarana dan prasarana	48
Tabel 4.8 Mobiler/ peralatan sekolah.....	49

ABSTRAK

Heria, 2022, “penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Nasaruddin dan pembimbing (II) Mawardi.

Skripsi ini mengkaji tentang “penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”. Adapun yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran secara lebih rinci terhadap objek penelitian yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer dari penelitian ini berjumlah 2 subjek terdiri dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara berupa pedoman yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi diantaranya triangulasi sumber data selain itu data verifikasi melalui uji validasi data. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sudah diterapkan cukup baik dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas sebelum memulai pelajaran selalu menata kelas terdahulu, siswa diberikan prites dari awal, diberikan permasalahan kemudian siswa pecahkan permasalahan tersebut, memberikan motivasi dan semangat. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, faktor utama pendukung pengelolaan kelas ialah faktor sarana prasarana, guru, siswa dan faktor keluarga dan faktor penghambatnya seperti sarana prasaran.

Kata kunci: Penerapan strategi pengelolaan kelas, Minat belajar siswa

ABSTRACT

Heria, 2022, "Implementation of classroom management strategies in increasing student interest in learning at Madrasah Aliyah Negeri Palopo" Palopo State Islamic Institute (IAIN). Supervisor (I) Nasaruddin and supervisor (II) Mawardi.

This thesis examines "the application of classroom management strategies in increasing student interest in learning at Madrasah Aliyah Negeri Palopo". The discussion in this thesis is to find out the implementation of classroom management strategies carried out by teachers at Madrasah Aliyah Negeri Palopo as an effort to increase student interest in learning and to find out what factors are supporting and inhibiting teachers in classroom management to increase interest in learning. students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo. This research was conducted using descriptive qualitative research methods, namely providing a more detailed description of the research object sourced from primary and secondary data. The primary data from this study amounted to 2 subjects consisting of teachers and students. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The instrument in this study used interviews in the form of guidelines consisting of several questions. Checking the validity of the data is done by using triangulation including triangulation of data sources in addition to verification data through data validation tests. The results of this study suggest that the implementation of classroom management strategies in increasing student interest in learning at Madrasah Aliyah Negeri Palopo has been implemented quite well by using a class management strategy before starting the lesson always arranging the previous class, students are given prizes from the beginning, given problems then students solve the problem, provide motivation and enthusiasm. The factors that support and hinder teachers in classroom management to increase student interest in learning at Madrasah Aliyah Negeri Palopo, the main factors supporting classroom management are infrastructure, teachers, students and family factors and inhibiting factors such as infrastructure.

Keywords: Implementation of classroom management strategies, students' learning interest

نبذة مختصرة

هبريا ، ألفان واثنان وعشرون ، "تنفيذ استراتيجيات إدارة الفصل الدراسي في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة آية نيجري بالوبو" معهد بالوبو الحكومي الإسلامي (IAIN). مشرف (1) نصر الدين ومشرف (II) ماواردي.

تتناول هذه الرسالة "تطبيق استراتيجيات إدارة الفصل في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة العليا نيجري بالوبو". تهدف المناقشة في هذه الرسالة إلى معرفة تنفيذ استراتيجيات إدارة الفصل الدراسي التي ينفذها المعلمون في المدرسة العليا نيجري بالوبو كجهد لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم ومعرفة العوامل التي تدعم وتثبط المعلمين في إدارة الفصل الدراسي لزيادة الاهتمام الطلاب في المدرسة العليا نيجري بالوبو. تم إجراء هذا البحث باستخدام طرق البحث الوصفي النوعي ، أي توفير وصف أكثر تفصيلاً لموضوع البحث المأخوذ من البيانات الأولية والثانوية. بلغت البيانات الأولية من هذه الدراسة مادتين تتكونان من المعلمين والطلاب. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. استخدمت الأداة في هذه الدراسة المقابلات في كل مبادئ توجيهية تتكون من عدة أسئلة. يتم التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث بما في ذلك تثليث مصادر البيانات بالإضافة إلى بيانات التحقق من خلال اختبارات التحقق من صحة البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ استراتيجيات إدارة الفصل الدراسي في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة العليا نيجري بالوبو قد تم تنفيذه جيداً باستخدام استراتيجية إدارة الفصل قبل بدء الدرس دائماً بترتيب الفصل السابق ، ويتم منح الطلاب امتيازات من البداية ، بالنظر إلى المشكلات ، يقوم الطلاب بحل المشكلة ، وتوفير الحافز والحماس. العوامل التي تدعم وتعوق المعلمين في إدارة الفصول الدراسية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة العليا نيجري بالوبو ، والعوامل الرئيسية التي تدعم إدارة الفصل الدراسي هي البنية التحتية والمعلمين والطلاب والعوامل الأسرية والعوامل المثبطة مثل البنية التحتية.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ استراتيجيات إدارة الفصل ، اهتمام الطلاب بالتعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah sebuah proses untuk merubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan, pendidikan juga termasuk usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya.¹

Undang –undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional, dengan demikian profesionalisme guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi guru untuk terus berinovasi menemukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga perkembangan tersebut lebih bermakna, baik bagi guru maupun siswa.²

Pengelolaan kelas ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru agar mampu mengatur kelas dengan baik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai serta dapat mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

¹Husnul hotimah, *implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih*, Jakarta, 2021..hal 2

²Syamsiyah nasution, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah Dasar Negeri 147 Palembang*, vol.07 no. 02 desember 2019. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/2241>

Pengelolaan atau pengaturan kelas berasal dari kata dabbaru (mengatur) yang banyak terdapat dalam Q.S al-Sajadah/ 32: 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Terjemahnya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan.³

Berdasarkan ayat diatas diketahui bahwa Allah swt merupakan pengatur alam, akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah swt mengatur alam raya ini.⁴

Sekolah menjadi salah satu wadah untuk memulai pendidikan formal, pengelolaan kelas menjadi hal penting yang harus diperhatikan dan direncanakan dengan baik oleh pihak sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk memahami tentang filosofis mengajar dan belajar itu sendiri, mengajar tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga mengetahui sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putera, 2011), hal. 415.

⁴ U. Saifullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, CV pustaka setia, Bandung, 2012, hal 2

siswa.⁵Minat belajar siswa dalam kelas masih kurang, ini dikarenakan pengelolaan kelas yang kurang maksimal.

Pada saat pembelajaran dalam kelas dilaksanakan kita dapat mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran tersebut, dilihat dari bagaimana guru melaksanakan proses mengajarnya. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik salah satunya menggunakan faktor-faktor fasilitas. Guru berada di bagian paling depan untuk mengsucceskan pendidikan, memiliki kompetensi untuk di kembangkan dalam pencapain pembelajaran yang efektif.⁶

Berdasarkan pengamatan pada saat mengikuti kegiatan program latihan profesi (PLP) di Madrasah aliyah negeri palopo penulis melihat bahwa siswa di dalam kelas masih banyak yang keluar masuk kelas, belajar sambil makan, tidur dalam kelas, dan kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan.⁷ Oleh karena itu strategi pengelolaan kelas akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di dalam kelas benar-benar efektif, efisien dan berguna untuk mencapai kemampuan, pengetahuan sikap dan keterampilan yang diharapkan. Salah satu contoh keberhasilan dalam belajar dan pembelajaran adalah pengelolaan kelas yang efektif dan efesien, karena proses pembelajaran hanya dominan dilakukan dalam kelas. Oleh karena itu peran guru sangat berpengaruh dalam pengelolaan kelas, dengan pengelolaan kelas yang baik maka akan berdampak pada keseriusan siswa dalam menerima pembelajaran sehingga

⁵ Warni tune sumar, *pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*, vol 1, nomor 1, maret 2020, hal 49-59. <https://core.ac.uk/download/pdf/288092>

⁶ Sri warsono, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, vol. 10, nomor 5, November 2016, hlm. 469-476.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewfile/1298/1093>

⁷Obserfasi Pelititi di Madrasah Aliyah Negeri Palopo Pada Tanggal 29 Agustus 2019

dapat meningkatkan minat belajarnya. Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif. Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan yang ada serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Madrasah Aliyah Negeri Palopo merupakan salah satu lembaga formal yang berada di kota Palopo yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat kota Palopo. Sekolah tersebut memiliki 44 tenaga pendidik atau guru yang PNS dan 11 guru yang non PNS, dengan banyaknya tenaga pendidik atau guru memiliki banyak karakter yang berbeda-beda atau kemampuan sehingga cara atau strategi yang digunakan dalam mengelola kelas berbeda-beda pula.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak sekolah diperoleh beberapa informasi mengenai strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menerapkan bermacam-macam strategi yang diterapkan dalam kelas untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa seperti strategi sebelum memulai pelajaran selalu menata kelas terdahulu, memindahkan tempat duduk paling depan untuk siswa yang disabilitas seperti misalnya misalnya agak tinggi,

pendengarannya kurang bagus. Diberikan prites dari awal sebelum memulai pembelajaran, memberikan motivasi dan dorongan.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, sikap, perbuatan, dan emosi siswa.⁸

Berdasarkan dari latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga peneliti mengambil judul “Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”.

B. Batasan masalah

Agar peneliti terarah dan fokus dalam melakukan penelitian maka peneliti menentukan batasan masalah penelitian yaitu penelitian ini dilakukan berkaitan dengan penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X MIPA 1.

⁸Syaifuul Bahri Djamarah Dan Asan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), Hal.172

C. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di MAN Palopo sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN Palopo?

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di MAN Palopo sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN Palopo.

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa, penelitian ini dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran atau ide untuk mengembangkan teori-teori mengenai penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit dan menambah wacana apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional dengan strategi pembelajaran interaktif menjadi alternative pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa.
- c. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan minat belajar serta perlunya kerjasama yang baik antar guru guru dan guru dengan kepala sekolah.
- d. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN Palopo. Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri warsono (2016) dengan judul pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. Hasil yang dicapai ialah sebagai berikut: pertama, guru selalu merencanakan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar. Kedua, pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi dan prestasi terhadap siswa sebelum mulai pembelajaran dikelas. Ketiga, pengawasan pengelolaan kelas dilaksanakan oleh kepala sekolah secara kontinue dan berkelanjutan. Keempat, faktor yang mendukung, menghambat dan mempengaruhi dalam pengelolaan kelas agar mampu meningkatkan belajar siswa adalah faktor lingkungan fisik, faktor social emosional dan faktor organisasional disekolah tersebut.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Warni Tune Sumar (2020) dengan judul pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menggambarkan kemampuan guru

⁹ Sri warsono, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, volume 10, nomor 5, November 2016, hal.469-476

didalam pengelolaan kelas pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas sementara proses pembelajaran berlangsung yang terkait dengan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diembannya dengan indicator yang mencakup: pengelolaan kelas secara fisik, pengelolaan kelas secara non fisik, hambatan-hambatan yang mempengaruhi pengelolaan kelas, dan usaha-usaha pencegahan dalam pengelolaan kelas.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang riil tentang pengelolaan kelas di sekolah dasar se kecamatan limboto kabupaten Gorontalo provinsi gorontalo yang diuraikan dalam beberapa indicator yaitu : mendesain kelas, mengorganisasikan kelas, monitoring kelas, dan mengevaluasi kelas.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Apriliyana dan Benedictus (2016) dengan judul penerapan strategi *active knowledge sharing* untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa kelas XA SMA PIRI 1 Yogyakarta. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini ialah berdasarkan pengamatan sebelum Tindakan kelas menggunakan lembar observasi minat yang dilakukan peneliti terhadap siswa diketahui minat siswa tergolong sedang. Dan dari beberapa indicator seperti pengajuan pendapat kepada peneliti atau kepada siswa, mengerjakan LKS, menyimak hasil analisis peneliti masih dalam klasifikasi kurang.¹¹

¹⁰Warni tune sumar, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Volume 1 Nomor 1 Maret 2020, h. 49-59. <https://core.ac.uk/download/pdf/288092295.pdf>

¹¹Rina Apriliyana dan Benedictus Kusmanto, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XA SMA PIRI 1 Yogyakarta*, vol 4 no 1, maret 2016 hal 5. <https://core.ac.uk/download/pdf/230371002.pdf>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Winda sari (2016) dengan judul strategi pengelolaan kelas oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri I Penyambungan. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini ialah strategi guru dalam mengelola kelas dimulai dengan melakukan pengelolaan fisif yang terdiri dari pengaturan ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, tempat didik siswa diatur dengan rapi, ventilasi dan cahaya diatur agar sirkulasi udara dapat secara leluasa masuk kedalam kelas, menyimpan barang-barang dibuat dengan rapi, menyapu kelas dan halaman kelas, menggantungkan gambar-gambar di dinding belakang dan samping siswa belajar meletakkan lemari dibelakang, mengatur meja dan kursi siswa agar leluasa untuk mendekati siswa ketika proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam belajar.¹²

Tabel 2.1 kajian terdahulu yang relelavan

No	Nama/ Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Warsono,dengan judul pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa	Membahas tentang pengelolaan kelas	berbeda dalam hal minat dan hasil belajar
2.	Warni Tune Sumar, dengan judul pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas	Berbeda dalam hal minat untuk penelitian sekarang,

¹²Winda sari, *strategi pengelolaan kelas oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Panyabungan*, panyabungan, 2016, hal 73 <https://scholar.google.com>

3.	Rina Apriliyana dan Benedictos, dengan judul penerapan strategi active knowledge sharing untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa kelas XA SMA PIRI 1 Yogyakarta	Sama-sama membahas tentang penerapan strategi dan minat belajar siswa	sama penelitian ini menggunakan strategi active knowledge sharing sedangkan penelitian ini yang akan dilakukan membahas tentang strategi pengelolaan kelas
4	Winda sari, dengan judul startegi pengelolaan kelas oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri I penyambungan	Sama-sama membahas tentang staregi pengelolaan kelas	Berbeda dalam hal motivasi belajar siswa untuk penelitian terdahulu dan minat untuk penelitian sekarang

B. Landasan Teori

1. Strategi pengelolaan kelas

a. Pengertian strategi pengelolaan kelas

Strategi merupakan sebuah cara atau metode, secara umum strategi merupakan suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang telah digariskan. Setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek pembelajaran yang harus dikuasai guru agar siswa dapat belajar dengan optimal. Pengelolaan kelas yang baik akan menjadikan suasana kelas menjadi kondusif

untuk proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹³Oleh karena itu,keterampilan guru sangat penting dalam mengelola kelas agar guru pada saat mengajar dapat membaca situasi kelas yang di ajarkannya. Dan guru juga harus dapat memahami fungsi strategi dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan agar dapat berjalan dengan baik supaya bisa mendidik siswa-siswinya sesuai dengan strategi pengelolaan kelas yang dirancang sebelumnya.

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar didalam kelas. Strategi pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.Strategi pembelajaran menjadikan suasana belajar mengajar atas rasa saling menguntungkan antara peserta didik dan pendidik.¹⁴ Dengan adanya strategi pengelolaan kelas seorang guru akan efektif apabila ia dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang sedang dihadapi, sehingga pada gilirannya ia dapat memilih strategi penanggulangan yang tepat pula.

Strategi pembelajaran juga terkait dengan pengelolaan kelas oleh karena itu yang dilakukan seorang guru meliputi perencanaan pembelajaran yang matang, kemudian cara-cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi

¹³Sri mariani, *strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa*,Jambi: skripsi UIN sulthan thaha saifuddin, 2020, hal 8-11, [https:// ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264](https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264)

¹⁴Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum* Medan: Perdana Mulia Sarana , 2014, Hal 74-78

pembelajaran sehingga siswa merasa nyaman dan berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dengan strategi yang dilakukan guru dapat mencapai prinsip-prinsip dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sebagaimana yang diharapkan.
- a) Masalah pokok yang sangat penting yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya sesuai yang diharapkan seperti, spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil belajar mengajar yang dilakukan. Sasaran ini harus dirumuskan secara jelas dan kongkrit sehingga mudah dipahami oleh siswa. Perubahan perilaku dan kepribadian yang diinginkan terjadi setelah siswa mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar itu harus jelas, misalnya dari tidak bisa membaca berubah menjadi bisa membaca.¹⁵ Suatu kegiatan belajar mengajar tanpa sasaran yang jelas, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa arah atau tujuan yang pasti.
- b) Perubahan tingkah laku dari hasil belajar mengajar

.Berbentuk informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif dan sikap. pertama, informasi verbal yaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal baik secara tertulis maupun tulisan, misalnya pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi dan sebagainya. Kedua, kecakapan intelektual

¹⁵Syaifu Bahri Djamarah, Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hal. 5-8

yaitu keterampilan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol, misalnya: dengan menggunakan simbol matematika. Termasuk dalam keterampilan intelektual adalah kecakapan dalam membedakan, memahami. Ketiga, strategi kognitif, kecakapan individu untuk melakukan pengendalian dan pengelolaan keseluruhan aktivitasnya. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kemampuan mengendalikan ingatan dan cara-cara berfikir agar terjadi aktifitas yang efektif. Keempat, sikap yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan.¹⁶ Dari hasil belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dalam merubah tingkah laku siswa hendaknya menerapkan penguasaan informasi, keterampilan individu dalam berinteraksi, kecakapan untuk melakukan pengendalian dan sikap dalam melakukan pembelajaran.

- 2) Memilih system pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
 - a) Masalah pokok yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya sesuai yang diinginkan seperti, memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. cara guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori dalam memecahkan suatu kasus, akan mempegaruhi hasilnya.¹⁷ Satu masalah yang dipengaruhi oleh dua orang dengan pendekatan yang berbeda, akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang tidak sama.

¹⁶Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hal: 5-8

b) Berbagai pendekatan dalam mengajar

Ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, guru harus ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami siswanya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi bisa menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar, baik dari bagian perilaku siswa maupun yang bersumber dari luar diri siswa, guru tidak harus membiarkannya melainkan menghilangkannya. Karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas. Pada saat mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana. Pendekatan dalam pembelajaran ada beberapa macam yaitu: pertama, pendekatan individual masing-masing siswa memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dari siswa yang satu ke siswa lainnya. Siswa dalam kelas belajar dengan gaya yang berbeda-beda, Perilakunya juga bermacam-macam. Perbedaan siswa dalam belajar memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan di antara siswanya berbeda dalam menerima pembelajaran. Kedua, pendekatan kelompok pada saat pembelajaran di laksanakan perlu digunakan pendekatan kelompok agar bisa mengembangkan sikap sosial pada siswa. Siswa dibina untuk mengendalikan rasa egois pada dirinya sehingga terjalin rasa kesetiakawanan di antara mereka. Ketiga, pendekatan bervariasi bertolak dari konsepsi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswa dalam belajar bermacam-macam. Keempat, pendekatan edukatif proses belajar mengajar yang

dilakukan guru dalam kelas mendidik, bukan karena motif-motif lain seperti karena dendam, gengsi, ingin ditakuti, dan lain sebagainya.¹⁸ Oleh karena itu dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik dan bisa menggunakan pendekatan pembelajaran secara bijaksana.

- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
 - a) Masalah pokok yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar supaya sesuai yang diharapkan: Metode atau teknik penyajian pembelajaran untuk memotivasi siswa agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau metode supaya siswa terdorong dan mampu berpikir bebas dan berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Perlu dipahami bahwa suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi dengan sasaran yang berbeda, guru hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama.¹⁹ Bila ingin memperoleh tujuan dengan baik, maka guru dituntut untuk memilih penggunaan metode yang bervariasi.

¹⁸Luthfi yansyah el sanusy, *anda seorang guru inilah srategi mengajar yang bisa diterapkan*, kompasiana.com, 2011, hal 1-4

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal: 5-8.

b) Metode dan teknik belajar mengajar

Metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relative umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bentuk metode mengajar yang kita kenal adalah ceramah, diskusi, Tanya jawab, simulasi, pemberian tugas, kerja kelompok, pemecahan masalah dan sebagainya. Teknik pembelajaran mengacu pada ragam khas penerapan suatu metode sesuai dengan latar penerapan tertentu, seperti kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan peralatan, kesiapan siswa, dan sebagainya.²⁰ Apabila kita akan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, apakah guru akan menyampaikan informasi dari awal sampai akhir kegiatan, atautkah akan diselingi dengan Tanya jawab, atau dengan menggunakan alat peraga dan sebagainya.

4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.²¹ Ada beberapa poin seperti:

a) Masalah pokok yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya sesuai yang diinginkan: menerapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pengangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas

²⁰Hamalik,O, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Martini, 1986, Hal 24-26

²¹Syaiful Bahri Djamarah ,Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet.IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5-6.

yang telah dilakukannya, setelah dilakukan evaluasi. System penilaian dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi yang tidak bisa dipisahkan dengan strategi yang lain.²² Seorang siswa bisa dikategorikan sebagai siswa yang berhasil, bisa dilihat dari berbagai segi. Bisa dilihat dari segi kerajinannya mengikuti tatap muka dengan guru, perilaku sehari-hari disekolah, hasil ulangan, hubungan sosial dan sebagainya.

b) Keberhasilan belajar mengajar

proses belajar mengajar dalam kelas dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan materi kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mengetahui tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.²³ Oleh karena itu, belajar mengajar dikatakan berhasil di lihat dari evaluasi belajar yang di ajarkan sebelumnya.

c) System penilaian hasil belajar

Evaluasi acuan kriteria, pengukuran keberhasilan belajar didasarkan atas penafsiran tingkah laku yang didasarkan atas kriteria atau standar khusus, artinya derajat penguasaan yang ada didasarkan pada tingkat tertentu yang harus dicapai.

²² ibid, hal 5-8

²³Luthfi yansyah el sanusy, *anda seorang guru inilah srategi mengajar yang bisa diterapkan*, kompasiana, 2011,hal 4

Evaluasi acuan norma, pengukuran ini mendudukan individu pada kelompoknya, membandingkan penguasaan individu terhadap rata-rata penguasaan kelompok.²⁴ Dalam proses belajar mengajar diperlukan evaluasi pembelajaran bagi siswa agar bisa diketahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Unsur-unsur pengelolaan kelas

Pada prinsipnya pendekatan atau teori apapun yang dipilih dan yang dijadikan dasar dalam pengelolaan kelas, harus diorientasiikan pada terciptanya proses pembelajaran secara aktif dan produktif. Untuk mendukung proses pembelajaran tersebut, maka unsur-unsur pengelolaan kelas berikut yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Preventif, yaitu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencegah terjadinya gangguan dalam pembelajaran. Beberapa upaya atau keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mendukung terhadap tindakan preventis antara lain:
 - a) Tanggap atau peka, sikap tanggap ini ditunjukkan oleh kemampuan guru secara dini mampu dengan segera merespon terhadap berbagai perilaku atau aktivitas yang dianggap akan mengganggu pembelajaran atau berkembangnya sikap maupun sifat negatif dari siswa maupun lingkungan pembelajaran lainnya.
 - b) Perhatian yaitu selalu mencurahkan perhatian pada berbagai aktivitas, lingkungan maupun segala sesuatu yang muncul. Perhatian merupakan

²⁴Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet.IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5-8

salah satu bentuk keterampilan dan kebiasaan yang harus dimiliki oleh guru.

- 2) Refrensif, keterampilan refrensif tidak diartikan sebagai tindakan kekerasan seperti halnya penanganan dalam gangguan keamanan. Keterampilan refrensif sebagai salah satu unsur dari keterampilan pengelolaan kelas.
- 3) Modifikasi tingkah laku, yaitu bahwa setiap tingkah laku dapat diamati.
 - a) Pengelolaan kelompok, untuk menangani permasalahan hendaknya dilakukan secara kolaborasi dan mengikutsertakan beberapa komponen atau unsur yang terkait.
 - b) Diagnosis yaitu suatu keterampilan untuk mencari unsur-unsur yang akan menjadi penyebab gangguan maupun unsur-unsur yang menjadi kekuatan bagi peningkatan proses pembelajaran.²⁵

Tindakan pengelolaan kelas merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan, yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosioemosional sehingga terasa benar oleh siswa rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar. Sedangkan tindakan lain adalah tindakan korelatif terhadap tingkah laku siswa yang menyimpang dan merusak kondisi yang optimal bagi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.²⁶

²⁵ Alfian Erwinsyah, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, (Volume 5, Nomor 2: Agustus 2017), Hal 91-92

²⁶ Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran*, cet II, Jakarta: PT. Rineka cipta, 2004, hal 127

Pengelolaan kelas harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik, Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran islam. Rasulullah saw bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan imam Thabrani,²⁷

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقَنَهُ

Artinya:

Dari aisyah r.a., sesungguhnya rasulullah s.a.w. bersabda: “sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR Thabrani, no:891, Baihaqi, no:334)

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara mendapatkannya transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah swt. sebenarnya, dalam mengelola kelas segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran islam.²⁸ Sehingga pengelolaan kelas yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan terarah.

c. Tujuan pengelolaan kelas

Tujuan pengelolaan kelas secara umum ialah untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.²⁹ Dan pengelolaan kelas secara khusus dengan tujuan menciptakan kondisi belajar

²⁷Sulistyorini, *Manajemen pendidikan islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1-2

²⁸ Ibid, hal 2

²⁹ Lailatul Zahroh, *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas*, Vol 22. No. 2, Tahun 2015, Hlm 180

yang baik, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.³⁰Oleh karena itu, guru jangan bosan-bosan membimbing siswa agar tercapai tujuan pengelolaan kelas dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas

Ada beberapa prinsip-prinsip pengelolaan kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Hangat dan antusias, diperlukan dalam proses belajar mengajar, guru yang hangat dan akrab dengan siswa selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya, sehingga akan berhasil dalam melaksanakan pengelolaan kelas.
- 2) Tantangan, dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang. Sehingga meningkatkan minat belajar siswa, dan mengurangi munculnya tingkah laku siswa yang menyimpang.
- 3) Bervariasi, pada saat belajar mengajar dilaksanakan baiknya menggunakan alat atau media, gaya mengajar guru, dan interaksi antara guru dan siswa, dapat meningkatkan perhatian siswa dalam belajar. Kevariasian ini dapat meningkatkan tercapainya pengelolaan kelas.
- 4) Keluwesan, dalam pengajaran mencegah munculnya gangguan seperti keributan siswa, tidak mengerjakan tugas, keluar masuk dalam kelas, dan tidak memperhatikan pelajaran. Hal inilah dapat meningkatkan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya.

³⁰Barnawi Dan M. Arifin, *Teori Dan Praktik Pelajaran Yang Efektif Dan Kreatif*,(Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hal 153

- 5) Penekanan pada hal-hal yang positif, pada dasarnya dalam proses mengajar, guru harus menekankan pada siswa hal-hal yang positif seperti perilaku siswa dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan dapat dilakukan dengan memberikan penguatan yang positif sehingga berjalannya pembelajaran dengan baik.
- 6) Penanaman disiplin diri, tujuan dalam mengelola kelas ialah agar siswa mengembangkan disiplin diri. Guru senantiasa mengendalikan diri dan melaksanakan tanggung jawabnya.³¹ Sebagai seorang guru, haruslah senantiasa mengajak dan membiasakan siswa-siswanya disiplin.

e. Pengelolaan kelas yang efektif

Pengelolaan kelas secara efektif dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kelas adalah kelompok kerja yang diorganisasi untuk tujuan tertentu, yang dilengkapi oleh tugas-tugas dan diarahkan oleh guru.
- 2) Dalam situasi kelas, guru bukan tutor untuk satu orang siswa pada waktu tertentu, tetapi bagi semua siswa atau kelompok.
- 3) Kelompok mempunyai perilaku sendiri yang berbeda dengan perilaku-perilaku masing-masing individu dalam kelompok.
- 4) Kelompok kelas dapat berpengaruh atau tidak sejalan dengan pendapat antara siswa, Pengaruh yang jelek dapat dibatasi oleh guru dalam membimbing mereka di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

³¹Fahrur Rosikh, Ahmad Afan Zaini, *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol 8, No.1, 2019, Hal.33-34

- 5) Praktik guru waktu belajar cenderung terpusat pada hubungan guru dan siswa. Makin meningkat keterampilan guru mengelola secara kelompok, makin puas anggota-anggota di dalam kelas.
- 6) Struktur kelompok, komunikasi antara siswa dalam kelompok ditentukan oleh cara mereka mengelola kelompok itu, baik mereka yang aktif, masah bodoh, maupun bermusuhan.³²

Dalam pengelolaan kelas yang efektif harus menjalankan hal-hal yang di sebutkan di atas agar proses pembelajaran dalam kelas bisa terarah agar pengajaran dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.

2. Minat belajar

a. Pengertian minat belajar

Minat belajar adalah suatu keinginan rasa ketertarikan, lebih suka, perhatian, ketekunan, usaha pengetahuan, keterampilan, motivasi, kegiatan konten atau pengaturan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu.³³ Oleh karena itu, pada saat belajar dalam kelas di perlukan minat belajar yang kuat agar materi pembelajaran bisa di mengerti dan dipahami.

b. Ciri-ciri minat belajar

Menurut Elizabeth Hurlock ada tujuh ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

³² Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* cet 4, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal 214-215

³³ Siti nurhasana dan A. Sobandi, *minat belajar sebagai sebagai determinan hasil belajar siswa*, vol 1 no 1 agustus 2016, hal 128-135

- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.³⁴

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan suatu pembelajaran, memperoleh kebanggaan terhadap hal yang diminati berpartisipasi pada pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa fokus dalam menerima pembelajaran dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.

³⁴ Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*, Vol.5, No.1, Mei 2018.

c. Indikator minat belajar

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan, siswa yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan, dan sikap penuh perhatian, ada beberapa hal yang menggambarkan minat belajar siswa, seperti adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar, dan adanya peningkatan kemauan untuk belajar. Dan siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti:

- 1) Adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar
- 2) Adanya kemampuan dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa inikator-indikator minat belajar meliputi adanya sikap penuh perhatian untuk belajar, adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, dimilikinya perasan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, memiliki kenikmatan dan kenyamanan saat belajar dan dimilikinya kemampuan dan kapasitas sekaitan dengan belajar.

d. Cara menumbuhkan minat belajar

Cara menumbuhkan minat belajar pada siswa melalui ciri-ciri sebagai berikut:

³⁵Ricardo dan Rini intansari meilani, *impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa*, vol.2 no.2, juli 2017, hal. 188-201

1) Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi

Pada proses pembelajaran berlangsung sebaiknya guru menggunakan banyak variasi mengajar agar penyajian pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, suasana dalam kelas dapat hidup, dan pembelajaran mudah dipahami siswa. Jika metode mengajar selalu sama mengakibatkan siswa menjadi bosan dalam belajar.

2) Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah

Guru di sekolah memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sendiri, berdiskusi, agar bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya.

3) Penggunaan tes dan nilai secara bijaksana

Menggunakan tes dan nilai dapat menjadi kekuatan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Tes dan nilai digunakan sebagai dasar berbagai hadiah sosial seperti pekerjaan penerimaan lingkungan. Jika tes dan nilai disalahgunakan akan mengakibatkan kurangnya keinginan siswa dalam belajar.

4) Menumbuhkan bakat sikap dan nilai

Sebagai seorang siswa diuntut untuk belajar karena dengan belajar kita mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dengan belajar dapat meningkatkan taraf hidup, membekali diri dengan bakat yang terpuji, dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan.³⁶Oleh karena itu, belajar dalam kelas diharapkan untuk selalu menumbuhkan sikap, perilaku yang baik, selalu mengasah kemampuan, agar bisa menjadi siswa yang berguna bagi sekolah maupun masyarakat.

³⁶Safari, *Indicator Minat Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

3. Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa

a. Menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, interaksi antara siswa berjalan dengan baik, dan menciptakan kondisi kelas yang baru yang menguntungkan proses belajar mengajar sehingga siswa semangat pada saat belajar.

b. Berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang

Pada saat pembelajaran dalam kelas berlangsung, guru mengidentifikasi masalah siswa dan senantiasa berusaha menyelidiki penyimpangan tingkah laku siswa yang mengganggu proses pembelajaran dalam kelas. Dan guru memberikan teguran serta bimbingan kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

c. Menciptakan disiplin kelas

di dalam kelas senantiasa mengadakan pengaturan berupa tata tertip kelas, pembinaan disiplin kelas, agar dapat mencegah terjadinya pelanggaran dalam kelas.

d. Menciptakan keharmonisan antara guru dengan siswa

Dalam proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika keharmonisan antara guru dengan siswa terjalin dengan baik. Jika keharmonisan itu tidak ada, sangat berpengaruh dalam peningkatan minat belajar siswa. Hubungan guru dan siswa dikatakan baik apabila hubungan itu memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan, guru maupun siswa bersikap jujur dan saling terbuka.
- 2) Tanggap.

- 3) Saling ketergantungan antara guru dengan siswa.
- 4) Kebebasan yang dapat mengembangkan keunikan, kreatifitas, dan kepribadian.
- 5) Saling memenuhi kebutuhan antara satu dengan yang lain sehingga tidak ada kebutuhan mereka yg terabaikan.³⁷

Oleh karena itu Pengelolaan kelas dapat tercapai apabila didalam kelas guru dan siswa menjaga kerharmonisan, saling terbuka antara satu dengan yang lain agar pengajaran dan pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005, terdapat delapan Standar nasional pendidikan yang meliputi:

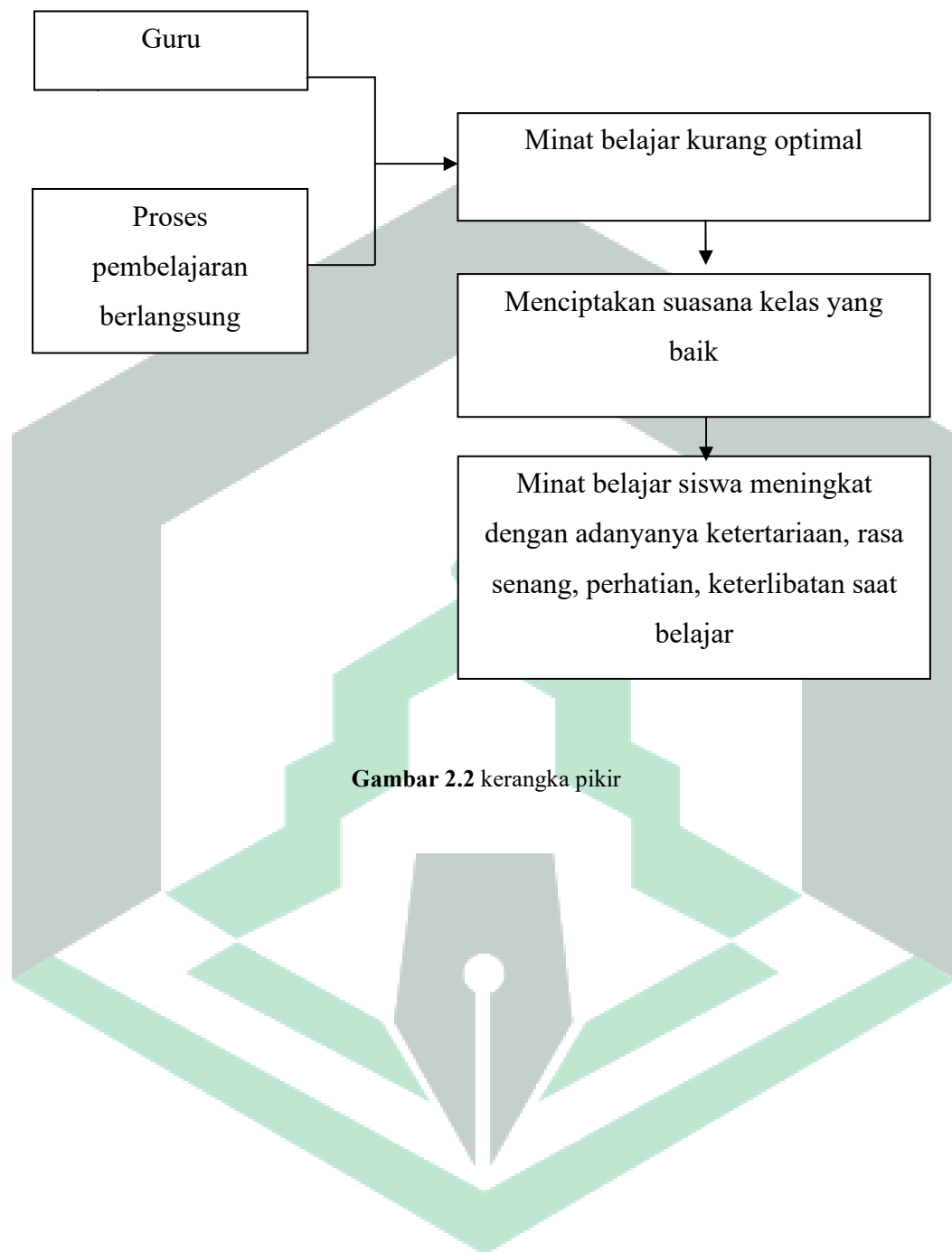
- 1) Standar isi, standar ini merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi ini memuat kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik.
- 2) Standar proses, standar ini meliputi pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 3) Standar kompetensi lulusan, standar ini merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

³⁷Dwi faruqi, *upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui pengelolaan kelas*, vol 2, no 1, maret 2018 hal 129.

- 4) Standar pendidik dan standar tenaga kependidikan, standar ini merupakan standar nasional tentang kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan dari tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- 5) Standar sarana dan prasarana, standar ini merupakan kriteria minimal tentang ruang belajar, perpustakaan, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain dan rekreasi, laboratorium, bengkel kerja, sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam standar ini termasuk pula penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Standar pengelolaan, standar ini meliputi perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, pengelolaan pendidikan ditingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pada tingkat nasional tujuan dari standar ini ialah meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.
- 7) Standar pembiayaan, standar ini merupakan standar nasional yang berkaitan dengan komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan selama satu tahun.
- 8) Standar penilaian pendidikan, standar ini merupakan standar nasional penilaian pendidikan tentang mekanisme, prosedur, instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dimaksud disini adalah penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang meliputi penilaian hasil belajar oleh pendidik.

C. Kerangka pikir

Pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam kelas siswa siswinya kurang semangat belajar, dikarenakan kurangnya pengelolaan kelas. Dan juga siswa pada saat menerima pembelajaran ada yang keluar masuk dalam kelas, bermain dalam kelas, menerima materi sambil makan. Oleh karena itu diperlukan penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar. Pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberi penguatan mengembangkan hubungan guru dengan siswa, membuat aturan kelompok yang produktif , berceramah, diskusi, Tanya jawab (menerapkan keterampilan belajar secara bervariasi), menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Cara ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, saling mengajari pasangan kelompok, menentukan nilai kelompok. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mendiskusikan materi dengan pasangan, berlatih mengerjakan soal, dan membuat laporan. Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata (phenomenon) yang berarti realitas yang tampak, dan (logos) yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.³⁸ Penelitian ini berupaya menggambarkan kondisi faktual yang diperoleh dari hasil pengelolaan data secara kualitatif melalui observasi disertai dengan wawancara.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Data yang akan di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini mencari fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN Palopo.

³⁸ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung : ALFABETA, 2010) Hal 306

B. Definisi istilah

1. Pengertian strategi pengelolaan kelas

Strategi pengelolaan kelas adalah suatu proses kegiatan atau tindakan-tindakan yang dilakukan guru dalam mengelola kelas agar bisa mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat meningkatkan permasalahan yang dihadapi agar bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Pengertian minat belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang. Kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

C. Subjek/ informan penelitian

Adapun subjek/informan dalam penelitian ini, di Madrasah Aliyah Negeri Palopo adalah sebagai berikut:

1. Guru, sebagai pihak yang memberikan informasi tentang penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN Palopo.
2. Siswa, diperoleh informasi terkait sejauh mana tingkat minat belajarnya dalam kelas.

D. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang beralamat di Jalan DR. Ratulangi Balandai. Kabupaten Palopo, Sulawesi Selatan.

E. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Maka dari fokus ini dibagi menjadi dua sub fokus penelitian yaitu:

1. Penerapan strategi pengelolaan kelas
2. Meningkatkan minat belajar siswa

F. Sumber data penelitian

untuk memperoleh data, perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁹ Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan guru dan siswa. Berkaitan dengan penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

³⁹ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta:Rineka Cipta.2010), hal. 172.

2. Data sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder bersumber dari administrasi, dokumen sekolah, serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁰ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis, mengisi dan memberikan data yang dapat digenerelesasikan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang dilakukan adalah pedoman observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan pada subjek yang secara aktif mereaksi terhadap objek.

⁴⁰Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 105.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait sebagai informan dalam memberi data.

3. Dokumentasi

Disamping penggunaan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode observasi dan wawancara.⁴² Dalam menggali berbagai informasi untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo instrumen yang digunakan adalah catatan, kamera untuk mengambil gambar atau foto.

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), Hal 160.

⁴² Anggito Albi And Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 391

H. Instrumen penelitian

Instrumen Dalam sebuah penelitian adalah wawancara, dalam melakukan wawancara penelitian terlebih dahulu menyediakan peralatan yang akan digunakan yaitu berupa pedoman yang terdiri dari beberapa pertanyaan atau tulisan, rekaman suara hasil wawancara menggunakan HP, dan juga menyiapkan catatan berupa buku dan pulpen.

I. Pemeriksaan keabsahan data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, pemeriksaan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dari sikap dan jumlah orang. Melalui keabsahan data, kreabilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi diantaranya triangulasi sumber data yang terdiri dari guru dan siswa, dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Selain itu data verifikasi melalui uji validasi data yaitu sebelum data diolah dan dianalisis terlebih dahulu dikonsultasikan dengan pakar dibidang kajian objek yang diteliti dalam uji validasi data di verifikasi oleh validator yaitu Dr.Hj. Siti Amrah.,M.Ag dan Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu: Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data dari informan berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Peneliti tidak berasumsi, namun berdasarkan apa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan wawancara mendalam kepada informan. Untuk itulah peneliti memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah diperoleh.

Agar data yang dipaparkan lebih jelas, sistematis dan terarah maka pada bab ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu: 1. Deskripsi informan penelitian, 2. Deskripsi data, 3. Analisis data.

Adapun informan dalam penelitian ini yakni:

1. Ibu Husniati muhyirung, S.Pd selaku guru Matematika peminat prakarya
2. Ibu kartika S.Pd selaku guru Al-qur'an hadits
3. Siswa kelas X MIPA 1

A. Deskripsi data

1. Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Palopo

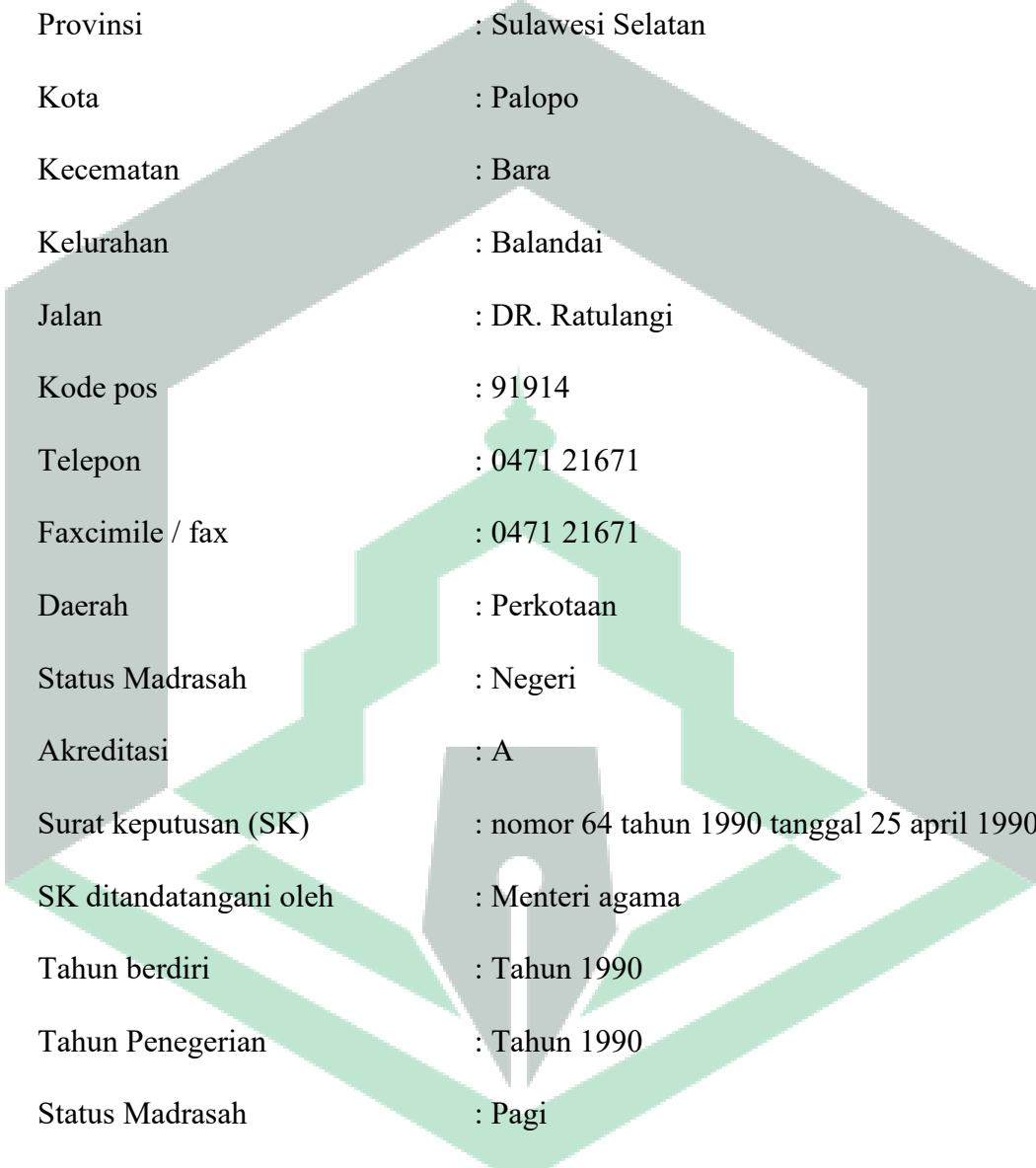
Madrasah Aliyah Negeri Palopo merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. Madrasah sebagai lembaga

Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu oleh manajemen madrasah antara lain pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana dan perubahan system lainnya.

Demikian pula halnya dengan Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Departemen Agama telah mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di Kota Palopo.

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI, nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

2. Profil Madrasah Aliyah Negeri Palopo



Nama madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Palopo
Nomor statistik	: 131173730001
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kota	: Palopo
Kecamatan	: Bara
Kelurahan	: Balandai
Jalan	: DR. Ratulangi
Kode pos	: 91914
Telepon	: 0471 21671
Faxcimile / fax	: 0471 21671
Daerah	: Perkotaan
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi	: A
Surat keputusan (SK)	: nomor 64 tahun 1990 tanggal 25 april 1990
SK ditandatangani oleh	: Menteri agama
Tahun berdiri	: Tahun 1990
Tahun Penegerian	: Tahun 1990
Status Madrasah	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Luas Madrasah	: 39,279 M ²
Alamat Madrasah	: Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo
Jarak Ke Kota	: 1(Satu) Km

Perjalanan Perubahan Madrasah : PGAN – Man Palopo

Jumlah Kkm : Madrasah

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Di MAN Palopo terdapat Visi dan Misi, yaitu seperti berikut:

a. Visi

Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas, dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun global.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan kehidupan sehari-hari
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun kelompok.
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja produktif.

4. Tujuan sekolah

- a. Membentuk peserta didik memiliki imtak, akhlak dan budi pekerti yang baik.
- b. Mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi era globalisasi.

- c. Memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan etos kerja dan profesionalisme warga Madrasah dan pelayanan pendidikan.
- e. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi Infomasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.

5. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Negeri Palopo

a. Keadaan guru

Penyelenggaraan pendidikan akan terselenggara dengan baik dan lancar apabila didukung oleh guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesinya sebagai pendidik dan pengajar.

Tabel 4.2 Tenaga guru (edukatif) yang PNS

No	Nama	NIP	Guru mata pelajaran	TTL
1	Dra.Hj. Jumrah ,M.Pd.I	196612311994032009	Kepala sekolah	Palopo,1996
2	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	196708131993032001	Pkn	Luwu, 13/08/1967
3	Dra. M.Bahrum T,M,Pd.I	196212311991011001	Aqidah akhlak piket	Buntu batu,1962
4	Dra. Nurwahida	196903271995032004	Biologi	U.Pandang, 27/03/1969
5	Kasiatun S.Pd	196506151993032002	B.Indonesia	Kudus, 15/06/1965
6	Dra. Jumiati Sinarji	196904071998032001	Biologi	Rumaju, 07/04/1969
7	Dra. Ruhaya, M,Pd	196704071997032001	SNU	Luwu, 07/04/1967
8	Dra. Jumaliana	196712201998032001	Matematika	Limbong, 20/12/1967
9	Drs. Haeruddin, M.Pd	196508272006041006	Bhs Indonesia/sastra Indonesia	Palopo, 18/08/1965
10	Rahma, S.Ag, S.Pd	197109072003122001	Kimia	Malili, 07/09/1971
11	Dra. Nurmiati, M.Pd.I	197105032005012003	Bahasa arab	Siapa, suli 05/03/1971

12	Indarmi H. Renta, S.Ag	197209152007012013	Bahasa arab	Bone, 15/09/1972
13	Mustakin, SE	196311182006041004	Ekonomi	Palopo, 18/11/1963
14	Dra. St. Nun Ainun Yahya	196904192007012025	Aqidah akhlak	Luwu, 19/04/1969
15	Dra. Hj. Nurpati	196802012007012055	Bahasa Indonesia	Cimpu, 1968
16	Drs. ABD. Muis Achmad	196908192007101003	Bahasa dan sastra arab	Pangkep, 19/08/1969
17	Sujarno, S.Ag, M.Pd.I	197508092007101003	Geografi	Sukadamai, 09/08/1975
18	Yusni, ST	198201172009122003	Kimia LM dan prakarya	Bone, 17/01/1982
19	Andi Sriwahyuli, S.Pd, M.Pd	198505252009122002	Ekonomi LM	Batusitanduk, 25/05/1985
20	Asriani Baso, S.Ag	1975010120142001	Senibudaya dan prakarya	Sampeang, 01/01/1975
21	Paulus Baan, ST	1975063020141002	Fisika	Makale, 30/06/1975
22	Suhria fachmi ahlan, S.Pd	198908122019032015	Matematika	Bone, 12/08/1989
23	Husniati muhyirung, S.Pd	198712042019022012	Matematika peminat prakarya	Sinjai, 04/12/1987
24	Suciati rustam, S.Pd	199001042019032025	Seni budaya prakarya	Soppeng, 04/01/1990
25	Zulfitra hasim, S.Pd	199112162019032018	Sejarah	Enrekang, 16/12/1991
26	Titin harfiana, S.Pd.I	199306102019032026	Aqidah akhlak	Bone, 10/06/1993
27	Nursan nawir, S.Pd	199503052019031013	Penjaskes bahasa dan sastra arab	Gowa, 05/03/1995
28	Irfan rizal, S.Or	198910082019031009	Penjaskes bahasa arab	Pinrang, 08/10/1989
29	Musril hamsah, S.Pd	199304092019031010	Ppkn sosiologi	Sidenreng rappang, 09/04/1993
30	Fakhrul islam, S.Pd	199312202019031016	Ppkn sosiologi	Pangkajenne, dan kepulauan 20/12/1993
31	A.Nur maliah batari, S.Pd	199601152019032020	Seni budaya prakarya	Ujung pandang, 15/01/1996
32	Drs. Sofian lihu	196809251997021001	Matematika	Watampone, 25/09/1968
33	Udding, S.Pd	197105251997021002	Matematika	Palopo, 25/05/1971
34	Rahmawati, SS	197311022003122009	Bahasa inggris	Masewali soppeng, 02/11/1973
35	Hadrah, SE., M.Si	19730202200502003	Ekonomi	Palopo, 02/02/1973
36	Bebet rusmasari k, S.Pd	197902182005022002	Bahasa inggris	Ujung pandang, 18/02/1979
37	Darwis, S.Pd	197905072006041010	Penjaskes	Pangaparang, 05/07/1979
38	Hisdayanti, ST	197904252006042012	Kimia	Amassangan, 04/25/1979
39	Risal syarifuddin, SE	197708162006041017	Ekonomi	Palopo, 16/08/1977
40	Faisal syarifuddin,	197708162007011024	Fisika	Palopo, 16/08/1977

	ST.			
41	Abdul wahhab, S.Si., M.Pd	198107302006041012	Matematika peminatan	Sungguminasa, 07/30/1981
42	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I	197809022007011008	Bahasa arab	Palopo, 02/09/1978
43	Sugiyah, SP	197702122007012014	Biologi dan prakarya	Lamasi, 12/02/1977
44	Muh. Nashir takbir, S.Kom, M.Pd	197809032008011006	Informasi pembimbing TIK	Palopo, 03/09/1978

sumber: data administrasi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Tabel 4.3 Non PNS

no	Nama	Guru mata pelajaran	TTL
1	Nursanti, S.Pd	Ilmu hadits	Rampoang, 06/06/1994
2	Rusnia, S.Pd.I., M.Pd	Ilmu tafsir	Kolaka, 12/12/1984
3	Satriani, S.Pd	Bahasa Indonesia	Salobongko, 04/06/1982
4	Mutmainnah, S.Pd	Fikih	-
5	Sitti rahmatia ramlan dhara, S.Pd	SKI	-
6	Witri febrianti subair, S.Pd	Bahasa inggris	Palopo, 05/02/1997
7	Kartika S.Pd	Al-qur'an hadits	Palopo, 27/07/1997
8	Najemiati, S.Pd	Bahasa Indonesia	Ujung pandang, 20/01/1986
9	Rezki afdhaliana, S.Pd	Sosilologi	Palopo, 07/02/1995
10	Drs. Abd.Madjid DM., M.Pd	Al-qur'an hadits	-
11	Dra. Anna Rahmah Chalid, M.Pd.I	Fiqih	Ujung pandang, 23/06/1961

sumber: data administrasi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Guru adalah unsur membantu peserta didik dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik Dalam meningkatkan minat belajarnya. Sedangkan peserta didik adalah sosok manusia yang membutuhkan pendidikan dengan seluruh potensi kemanusiaanya untuk dijadikan manusia susila yang cakap dalam lembaga pendidikan formal.

b. Keadaan Tenaga administrasi (pegawai)

Tabel 4.4 PNS

No	Nama	NIP	Jabatan	TTL
1	Firdaus, SH	196910162005011003	KTU	Byrau, 16/10/1969
2	Abd. Haris Nasution, S.Pd	197411032009011006	Bendaharawan	Bima, 03/11/1974

3	Rustam abadi, S.Kom., M.H	198406022009011006	Staf TU	Mulaeno, 02/06/1984
4	Zukhrawaty	197102162014112001	Staf TU	Palopo, 16/02/1971

sumber: data administrasi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Tabel 4.5 Non PNS

No	Nama	Jabatan	TTL
1	Nuspia, S.An	Staf TU	Palopo, 02/02/1974
2	Ashari Abdullah, S.Sos	Pustakawan	Palopo, 1975
3	Fatmiah, A.Md	Staf TU	Palopo, 29/04/1983
4	Hasrida Kaddase, S.Pd.I	Staf TU	Amassangan, 05/10/1984
5	Syhraeni Somba, S.pd.I	Staf TU	Palu, 13/09/1982
6	Sudirman, S.Pd.I	Cleaning servis	Anpinni, 07/07/1990
7	Abd. Kadir	Penjaga sekolah/ satpam	Pao, 13/07/1974
8	Rini rukmana, A.Md.Kom	Staf TU	Palopo, 01/09/1974
9	Ahmad arfan	Penjaga sekolah/ satpam	Palopo, 23/ 05/ 1974
10	Abd. Halim, A.Md.Kom	Staf	Kolaka, 13/07/1994
11	Muhammad nurul al-amin	Cleaning servis	Olo-oloho, 13/12/1999
12	Iswal	Cleaning servis	Ujung pandang, 02/05/1990

sumber: data administrasi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

6. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek dalam proses belajar mengajar, berdasarkan data yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, maka keadaan siswa untuk tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri Palopo berdasarkan tingkat kelas

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Peserta Didik
1	X	X MIPA 1	35
		X MIPA 2	37
		X MIPA 3	33
		X IIS 1	35
		X IIS 2	35
		X PK 1	34
		X PK 2	36
		X PK 3	35
		XI MIPA 1	34
		XI MIPA 2	35
		XI MIPA 3	35

2	XI	XI IIS 1	31
		XI IIS 2	25
		XI PK 1	33
		XI PK 2	32
		XII MIPA 1	34
3	XII	XII MIPA 2	30
		XII MIPA 3	29
		XII IIS 1	28
		XII IIS 2	26
		XII IIS 3	29
		XII PK 1	28
		XII PK 2	34
		XII PK 3	30
		XII PBB	27
		TOTAL	807

sumber: data administrasi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Berdasarkan tabel diatas peneliti melihat bahwa jumlah populasi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sangat banyak, sehingga dengan jumlah populasi siswa yang ada, menandai bahwa adanya minat masyarakat serta respon agar anak-anak mereka bisa masuk madrasah tersebut kelak bisa keluar menjadi alumni atau tenaga yang berprestasi dibidang masing-masing, seperti (MIA) Matematika dan ilmu Alam,(IIS) Ilmu-ilmu Sosia, (IBB) Ilmu Bahasa dan Budaya, (IIK) Ilmu-ilmu Keagamaan, pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan teknologi, sebagaimana visi dan misi yang ada di madrasah, namun dengan banyaknya populasi siswa yang ada, maka menjadi tantangan bagi para guru di madrasah bahwa dengan banyaknya jumlah populasi yang ada, maka tentu setiap perilaku dan karakter berbeda-beda sehingga para guru harus menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan baik agar siswa-siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo minat belajarnya dapat meningkat.

7. Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, diperoleh hasil mengenai keadaan sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang lumayan bagus yang dapat menunjang penerapan pengelolaan kelas yg efektif guna meningkatkan minat belajar siswa. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai hasil observasi, adalah sebagai berikut

Tabel 4.7Jenis sarana dan prasarana

No	Jenis ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Gedung aula	2	Baik
2	R. Kelas	25	Baik
3	R. Kepala sekolah	1	Baik
4	R. Guru	1	Baik
5	R. Perpustakaan	1	Baik
6	R. Komputer	2	Baik
7	LAB. Biologi	1	Baik
8	LAB. Fisika	1	Baik
9	LAB. Kimia	1	Baik
10	LAB. Bahasa	1	Baik
11	Life. Skill	1	Baik
12	Kamar mandi/ WC	12	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang pramuka	1	Baik
15	Ruang osis	1	Baik
16	Ruang BK	1	Baik
17	Ruang keterampilan	1	Baik
18	Ruang tata usaha	2	Baik
19	Lapangan bulutangkis	1	Baik
20	Lapangan volley	2	Rusak ringan
21	Lapangan basket	1	Baik
22	Lapangan tenis meja	1	Baik

sumber: data administrasi Madrasah Aliyah Negeri Paloppo

Tabel 4.8 Mobiler / peralatan sekolah

No	Jenis peralatan	Jumlah	Keadaan
1	Meja siswa	805	Baik
2	Kursi siswa	800	Baik
3	Meja guru	74	Baik
4	Kursi guru	74	Baik
5	Meja staf/TU	9	Baik
6	Kursi staf/ TU	9	Baik
7	Meja kepek	1	Baik
8	Kursi kepek	1	Baik
9	Papan tulis	27	Baik
10	Lemari	10	Baik
11	Warless	1	Baik
12	LCD	6	Baik
13	Laptop	7	Baik
14	Computer	16	Baik
15	Sown system	2	Baik

sumber: data administrasi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Madrasah Aliyah Negeri Palopo memiliki sarana dan prasarana yang memadai yaitu dilihat dari ketersediaan gedung, ruang perpustakaan, ruang komputer, Lab.biologi, fisika, kimia, bahasa, lapangan dan lain-lain yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Peneliti memperoleh data-data lapangan yang sesuai dengan judul dan fokus penelitian mengenai “Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”, maka data tersebut diklasifikasikan berdasarkan fokus masalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di MAN Palopo sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa

Minat pada dasarnya adalah suatu rasa ketertarikan yang timbul dari diri sendiri terhadap sesuatu setelah melihat sesuatu yang ada diluar dirinya. Dari uraian tersebut minat merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan

belajarmengajar dan minat tersebut timbul dari dalam diri siswa karena adanya suatu ketertarikan akan sesuatu atau pelajaran.

Kegiatan pengelolaan kelas ditujukan pada kegiatan yang menciptakan dan menjaga kondisi kelas yang optimal bagi terselenggaranya proses belajar mengajar. Kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan mengelola tingkah laku siswa, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan. Apabila pengelolaan kelas baik, menandakan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa secara teori guru mampu mengelola kelasnya akan meningkatkan proses belajar mengajar yang pada akhirnya minat belajar siswa akan meningkat.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Hasil wawancara peneliti dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo tentang penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, beliau menjelaskan bahwa:

“Karena sekarang pandemi, jadi setiap kelas berbeda-beda cara pengelolaan kelasnya sesuai dengan kebutuhannya, keuali kelas ini (XMIPA 1) karena kelas ini sudah dipersiapkan untuk tatap muka tapi kita izinnya cuman setengah kelas jadi saya blended ada yang belajar dirumah, dan ada yang belajar disini, jadi kolo misalnya mereka lagi dirumah mereka yang online tapi tetap video meating, karena kelas ini wajib video meating, kalau kelas lain ada yang video meating

sebagian ada yang pake ilearning ada yang pake WA, tergantung kebutuhan kelasnya, karena siswanya berbeda-beda.”⁴³

“Berkaitan tentang strategi, banyak strategi yang digunakan salah satu strategi yang digunakan yaitu mempersiapkan kondisi ruang kelas yang nyaman seperti menata tempat duduk serta memperhatikan kebersihan ruang kelas, mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri, maksudnya kita berfokus pada siswa yang harus memiliki peranan penting dalam kelas, siswa diperintahkan atau disuruh untuk berfikir kritis, ada permasalahan yang dikasikan kemudian siswa pecahkan permasalahan itu. Dalam mengajar menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media jadi kita sebagai guru memanfaatkan media yg ada kemudian kita gunakan dalam proses pembelajaran seperti LCD proyektor. Jadi guru itu menyediakan video pembelajaran.”⁴⁴

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai penerapan strategi yang digunakan dalam mengelola kelas di Madrasah Aliyah Negeri Palopo peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengelola kelas ada banyak strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswanya seperti mempersiapkan kondisi ruang kelas yang nyaman menata tempat duduk siswa, memperhatikan kebersihan ruang kelas dan dalam mengajar menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media seperti LCD proyektor.

“Biasanya dikasi pretes dulu dari awal, misalnya dia sulitnya dibagian mana jadi ada pretes. Nanti dibandingkan dari hasil pretesnya yang ini lemah di perhitungan dasarnya, kalo jadi wali kelas tentunya ada angket kebutuhan siswa diawal, jadi misalnya dia sulitnya di komunikasi, ada yang disabilitas pernah ada kelas siswa yang pendengarannya sebelah kiri kurang bagus jadi kelakuannya beda dari yang lain, ada yang siswa minesnya agak tinggi jadi tidak bisa duduk dibelakang ditaro didepan.”⁴⁵

⁴³Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23oktober 2021

⁴⁴Kartika S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 November 2021

⁴⁵Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23oktober 2021

“Jadi kita kasikan permasalahan kepada siswa kemudian siswa pecahkan karna siswa itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang cepat membaca, ada yang cepat memahami dengan menggunakan media audio visual kayak ada vidionya, jadi disitu kami guru untuk mengetahui ternyata ada siswa yang kurang memahami strategi pembelajaran yang seperti ini”⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar guru memberikan pretes atau permasalahan di awal agar dapat mengetahui apakah siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan.

“Harus karena kita tau sendiri kita sama siswa itu berbeda generasi jadi harus tau selanya siswa itu suka belajarnya disebelah mana kadang-kadang kan misalnya saya. Saya kan umurnya tigapuluhan pasti beda tipe belajarnya sama ini anak anak yang masih belasan tahun jadi kalo saya ikuti style saya saja susah, mereka tidak bisa mencerna jadi harus cari cela bagaimana bisa masuk dipergaulan mereka.”⁴⁷

“Tentunya, tanpa pendekatan proses pembelajaran juga tidak akan menarik perhatian siswa tentunya kami menggunakan pendekatan sikologi, pendekatan social. guru itu mengajar bukan hanya untuk mengetahui kongnitif peserta didik juga mengetahui nilai efektif dan psikomotoriknya.”⁴⁸

Berdasarkan wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa guru melakukan pendekatan dengan baik seperti pendekatan sikologi, social agar siswa senang pada saat menerima pembelajaran.

“Harus, kalau tidak kondusif tidak belajar mereka apalagi pelajaran matematika, mateatika itu membosankan.”⁴⁹

⁴⁶Kartika S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 November 2021

⁴⁷Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23oktober 2021

⁴⁸Kartika S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 November 2021

⁴⁹Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23oktober 2021

“Ya, kami menciptakan suasana kondusif bukan hanya untuk mengerjakan soal terus tidak memberikan tugas terus tapi sedikit-sedikit kita adakan kuis agar siswa itu tdk merasa bosan dan bukan cuman kita berfokus pada satu metode pembelajaran metode ceramah saja tapi ada metode diskusinya metode demonstrasi peserta didik yang mendemonstrasikan/ mempraktekkan.”⁵⁰

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menciptakan suasana kondusif seperti mampu meredam suasana menjadi lebih tenang, melibatkan siswa dalam diskusi untuk membahas dan menetapkan peraturan yang dibutuhkan dalam kelas, tidak hanya memberikan tugas terus agar siswa tidak merasa bosan pada saat menerima pembelajaran.

“Harus, memberikan motivasi biasanya sebelum mulai pembelajaran, kalau masih ada waktu di akhir yaa.”⁵¹

“Tentunya sebelum kita melakukan proses pembelajaran tentu harus ada motifasi yang diberikan sebelum selesai berdoa ada dulu motifasi atau semangat yang dilemparkan kepada siswa supaya pembelajaran nanti yang dilakukan berjalan dengan baik ada juga semangat yang timbul dari dalam diri peserta didik bukan hanya pada awal pada saat juga di akhir pembelajaran sebelum ditutup proses pembelajaran ada lagi motifasi yang diberikan kepada peserta didik.”⁵²

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pada saat memulai pembelajaran maupun menutup pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agarsiswa bersemangat menerima pembelajaran.

⁵⁰Kartika S.Pd, wawancara dengan gur madrasah aliyah negeri palopo pada tanggal 13 November 2021

⁵¹Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23oktober 2021

⁵²Kartika S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 November 2021

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern yang didalamnya mencakup masalah tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas (lingkungan fisik), lingkungan masyarakat. Faktor intern siswa berhubungan dengan emosi, pikiran, perilaku, dan kepribadian siswa. Sedangkan faktor ekstern berhubungan dengan lingkungan tempat belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, dan jumlah siswa. Faktor guru juga mempengaruhi dalam upaya pengelolaan kelas menyangkut masalah sosial emosional. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern siswa, kondisi sosial siswa dalam kelas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan pengelolaan kelas dan minat belajar siswa, kegiatan siswa dalam mencapai tujuan.

Hasil wawancara peneliti dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopotentang penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Ketika peneliti menanyakan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa, beliau menjelaskan bahwa:

“banyak keadaan siswanya, keadaan gurunya, sarana prasarananya, materi ajarnya.”⁵³

“kan ada namanya faktor eksternal dan faktor internal, faktor internalnya itu dari dalam diri setiap guru dengan peserta didik dari kemampuannya guru dan peserta didik, kalau faktor eksternalnya itu dari sarana prasarana yang tersedia, dari media.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung strategi pengelolaan kelas di Madrasah Aliyah Negeri Palopo seperti faktor eksternal dan faktor internal.

“biasanya sarana, misalnya saya sudah siapkan materi dan pembelajaran yang bervariasi tiba-tiba listriknya mati atau kayak kita, saya kan selalu blendid yang dirumah ikut belajar video meating kalau jaringan internet kurang memadai kayak tadi putus-putus akhirnya yang dirumah itu terhambat.”⁵⁵

Yang menjadi penghambat strategi pengelolaan kelas itu biasanya dari faktor eksternalnya, dari sarana prasarana seperti misalnya memberikan pembelajaran menggunakan LCD tiba-tiba saja listriknya mati.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat strategi pengelolaan kelas di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu faktor eksternal seperti sarana prasarananya.

“yang paling mempengaruhi itu semuanya. maksudnya Sarana, cara pembelajaran gurunya yang bervariasi atau tidak, itu yang paling berpengaruh karena inputnya latar belakang siswanya bermacam-

⁵³Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23oktober 2021

⁵⁴Kartika S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 November 2021

⁵⁵Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23oktober 2021

⁵⁶Kartika S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 November 2021

macam kalau itu yang mau disalahkan tidak diperbaiki. Tidak bisa efektif pembelajarannya mereka.”⁵⁷

“yang saya liat yang paling berpengaruh itu kepada siapa peserta didik berteman atau lingkungan dan keluarga. Yang paling berpengaruh menurut saya karna kenapa keluarga karna sebagian besar waktunya peserta didik itu dirumah kami hanya mengajar sekitar kurang lebih enam jam saja jadi sebagian waktu peserta didik delapan belas jam waktu peserta didik dirumah jadi disitu juga yang menentukan keluarga. Kemudian lingkungan kepada siapa peserta didik bergaul karena saya liat disini ketika peserta didik bergaul di kelas anggapla kelas riset contohnya kelas riset itu semuanya pintar-pintar pasti ada juga yang memiliki kemampuan yang dibawah tetapi karena dia berteman sama orang yang cerdas, disiplin, berani, bertanggung jawab dia akan sifat-sifat temanya itu akan terpercik sama dia.”

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam perkembangan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu faktor eksternalnya yaitu dari sarana prasarana yang tersedia, dan dari media.

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat di dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga perlu di perhatikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikatakan faktor utama pendukung dan penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, kondisi sosial emosional dan kondisi organisasional belajar yang baik. Lingkungan fisik didalamnya menyangkut peraturan ruang belajar, pengaturan tempat duduk pencahayaan dan penyimpanan barang. Kondisi sosial emosional menyangkut tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, dan pembinaan hubungan yang baik serta kondisi sosial organisasional menyangkut tentang faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik.

⁵⁷Husniati muhyirung, S.Pd, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23 oktober 2021

Selain dari pernyataan dari semua guru di atas mengenai penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, peneliti juga melakukan wawancara dengan perwakilan siswa di kelas X MIPA 1 di madrasah aliyah negeri Palopo mengenai beberapa pertanyaan sehingga beliau mengatakan bahwa:

Strategi yang digunakan guru kami dalam mengelola kelas ialah Menciptakan suasana kelas yang optimal berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang, menciptakan disiplin kelas, menciptakan keharmonisan antara guru dengan siswa, menangani masalah pengajaran dalam kelas.⁵⁸

Cara guru dalam memberikan perhatian kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar, guru mengenali siswanya satu persatu, menciptakan keharmonisan antara guru dengan siswa, memberikan motivasi agar kami semangat dalam belajar, dan guru membiasakan diri berjabat tangan dengan siswa, juga tidak segan untuk menyapa siswa.⁵⁹

pada saat guru menjelaskan pembelajaran saya biasanya memperhatikan pembelajaran biasa tidak kalau tidak semangat, dan saya mengikuti pembelajaran dengan serius, dan pada saat disuruh guru mengerjakan soal di papan tulis saya senang kalau saya tau jawabannya. saya berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas kelompok. Dan saya mengikuti dengan baik peraturan kelas yang diberikan guru.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo bahwa siswa di kelas X MIPA 1 siswa-siswinya patuh dan memperhatikan guru dengan baik pada saat proses pembelajaran yang dilakukan guru, siswanya juga senang pada saat diberikan tugas dan disuruh ke papan tulis untuk mengerjakan soal, siswa dalam kelas selalu merasa nyaman.

⁵⁸Siswa kelas X MIPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Palopo

⁵⁹Siswa kelas X MIPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Palopo

⁶⁰Siswa kelas X MIPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Palopo

B. Analisis Data

1. penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa

Strategi pengelolaan kelas dijelaskan sebagai pengorganisasian dan pengkoordinasian siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Minat merupakan suatu rasa lebih suka, dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, minat juga merupakan suatu keinginan yang berasal dari dalam hati untuk tertarik kepada bidang atau hal tertentu, minat merupakan faktor yang menentukan bagi keaktifan siswa dalam belajar. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar siswa, sebab dengan adanya minat siswa itu akan melakukan sesuatu hal sesuai dengan yang diminatinya.

Berdasarkan dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang ada bahwa minat siswa khususnya dalam proses pembelajaran dalam kelas itu masih kurang maksimal. Karena sebagian dari siswa saat proses pembelajaran berlangsung masih sering keluar masuk dalam kelas, belajar sambil makan, saat proses pembelajaran mengganggu konsentrasi siswa yang lain. Seperti yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Menurut peneliti, dari uraian diatas bahwa minat merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Minat tersebut timbul dari dalam diri karena adanya suatu ketertarikan akan sesuatu atau pelajaran. Sesuai dengan minat siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo bahwa minat belajar siswa dalam belajar masih kurang maksimal. Setelah siswa tertarik dengan pelajaran tersebut siswa akan mulai aktif memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Jadi, tinggal bagaimana guru tersebut memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Hal tersebut senada dengan hasil observasi peneliti bahwa untuk minat belajar siswa masih terlihat kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa merasa tidak nyaman dalam belajar, karena pengelolaan kelas yang diberikan guru belum maksimal oleh karena itu siswa-siswanya ada yang keluar masuk dalam kelas, belajar sambil makan sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

Pengelolaan kelas yang baik yang diberikan guru dalam kelas seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan suasana yang demokratis dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswatersebut. Karena minat terjadi salah satunya adalah adanya rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya, siswa senantiasa fokus dalam menerima pembelajaran dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Seseorang guru harunya mempunyai strategi pengelolaan kelas yang digunakan dalam proses pengajaran kepada siswanya agar siswa tersebut tertarik dan aktif mengikuti pelajaran yang disampaikan guru sehingga pada akhirnya timbul minat pada diri siswa tersebut. Keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar. Misalnya pemilihan strategi yang tepat, penggunaan sarana dan evaluasi yang tepat. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah keberhasilan guru dalam mencegah timbulnya

perilaku siswa yang mengganggu jalannya proses belajar mengajar, kondisi fisik belajar dan kemampuan mengolahnya.

Strategi pengelolaan kelas yang baik harus di kembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Guru senantiasa hangat dan akrab dengan siswa selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya, tantangan dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan tindakan, cara kerja atau bahan yang menantang, guru senantiasa memberikan pembelajaran secara bervariasi dan setiap mengajar menciptakan suasana kondusif.

Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh ibu Kartika, bahwa beliau menyampaikan tentunya, tanpa pendekatan proses pembelajaran juga tidak akan menarik perhatian siswa tentunya kami menggunakan pendekatan psikologi, pendekatan social. Guru itu mengajar bukan hanya untuk mengetahui kognitif peserta didik juga mengetahui nilai efektif dan psikomotoriknya. Strategi yang digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar seperti yang diungkap ibu Kartika. Kita kasikan permasalahan kepada siswa kemudian siswa pecahkan karena siswa itu memiliki kemampuan yang berbeda beda ada yang cepat membaca, ada yang cepat memahami dengan menggunakan media audio visual kayak ada vidionya, jadi disitu kami guru untuk mengetahui ternyata ada siswa yang kurang memahami strategi pembelajaran yang seperti apa. Dan ibu Kartika juga menyampaikan bahwa, kami menciptakan suasana kondusif bukan hanya untuk mengerjakan soal terus tidak memberikan tugas terus tapi sedikit-sedikit kita adakan kuis agar siswa itu tidak merasa bosan dan bukan cuman kita berfokus

pada satu metode pembelajaran metode ceramah saja tapi ada metode diskusinya metode demontrasi peserta didik yang mendemontrasikan atau mempraktekkan.

Berdasarkan penelitian bahwa penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa, memiliki cara tersendiri dalam mengelola proses belajar mengajar. Agar dapat menciptakan ruang kelas yang kondusif dan meningkatkan minat belajar siswa.

Strategi pengelolaan kelas yang digunakan guru dalam konteks kesiapan untuk mengajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa. Biasanya setiap guru dalam mengajar mempunyai kebiasaan tersendiri dalam meningkatkan minat belajar siswa. Diantaranya yaitu sebelum kita melakukan proses pembelajaran ada motifasi yang diberikan sebelum selesai berdo'a ada semangat yang dilemparkan kepada siswa supaya pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik.

Peraturan dalam kelas yang diberikan guru pada saat proses belajar mengajar, ada peraturan yang diberikan pas di awal pembelajaran, biasanya dipertemuan pertama itu ada namanya kontrak belajar jadi ada beberapa aturan yang harus siswa patuhi yang harus guru patuhi juga. Dan biasanya dikasi pretes dulu dari awal, misalnya dia sulitnya dibagian mana jadi ada pretes. Jadi misalnya dia sulitnya di komunikasi, ada yang di sabilitas pernah ada kelas siswa yang pendengarannya sebelah kiri kurang bagus jadi kelakuannya beda dari yang lain, ada yang siswa minesnya agak tinggi jadi tidak bisa duduk dibelakang ditaro didepan.

Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa seperti seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, interaksi antara siswa berjalan dengan baik, dan menciptakan kondisi kelas yang baru yang menguntungkan proses belajar mengajar sehingga siswa semangat pada saat belajar. Seperti yang di ungkapkan ibu Husniati muhyirung setiap kelas berbeda-beda cara pengelolaan kelasnya sesuai dengan kebutuhannya, kecuali kelas X MIPA 1 karena kelas ini sudah dipersiapkan untuk tatap muka tapi kita izinya cuman setengah kelas jadi saya blended ada yang belajar dirumah, danada yang belajar disekolah, jadi semisal mereka lagi dirumah mereka yang online tapi tetap video meating karena kelas ini wajib video meating, kalo kelas lain ada yang video meating sebagian ada yang pake ilearning ada yang pake WA, tergantung kebutuhan kelasnya, karena siswanya berbeda-beda.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa dengan adanya strategi pengelolaan kelas yang diberikan seperti sebelum memulai pelajaran selalu menata kelas terdahulu, memindahkan tempat duduk paling depan untuk siswa yang disabilitas seperti minesnya agak tinggi, pendengarannya kurang bagus. Memberikan prites dari awal, diberikan permasalahan kemudian siswa pecahkan permasalahan tersebut, memberikan motivasi dan semangat. Hal itu juga dilakukan guna untuk merangsang minat belajar siswa. Dengan pengelolaan kelas yang efektif siswa yang suka keluar masuk kelas, belajar sambil makan dengan sendirinya akan mengikuti pelajaran dengan efektif. Karena pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN Palopo

Faktor yang mendorong suatu pekerjaan agar berjalan lancar disebut sebagai faktor pendorong. Dalam strategi pengelolaan kelas ada faktor yang mendukung pengelolaan antara lain: 1) sarana kelas: setiap gedung dan ruangan yang dibangun harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Tidak terlalu sempit dan bisa memfasilitasi siswa dalam belajar. Dibutuhkan kreativitas yang tinggi agar sekolah bisa menyesuaikan gedung yang tersedia dengan kebutuhan dan kurikulum sekolah yang berlaku secara nasional. 2) guru: disini guru berperan sebagai pemimpin yang memimpin siswa dikelas. 3) siswa: merupakan potensi kelas yang harus di manfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya dengan lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis. 4) keluarga, tingkah laku siswa didalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. Problem yang dihadapi guru memang banyak berasal dari lingkungan keluarga. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampau terkekang merupakan latar belakang yang menyebabkan siswa melanggar dikelas.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh ibu husniati muhyirung, bahwa beliau menyampaikan, faktor yang menjadi pendukung banyak seperti keadaan siswanya, keadaan gurunya, sarana prasarananya, materi ajarnya. Dan diungkap oleh ibu Kartika beliau menyampaikan, ada namanya faktor eksternal dan faktor internal, faktor internalnya itu dari dalam diri setiap guru dengan peserta didik dari kemampuannya guru dan peserta didik, kalau faktor eksternalnya itu dari sarana prasarana yang tersedia, dari media.

Strategi pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat, hambatan tersebut antara lain: 1) fasilitas, faktor penting lainnya adalah upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala bagi seorang guru dalam beraktivitas dan memaksimalkan program pembelajarannya. 2) siswa: siswa dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.

Hal tersebut senada dengan yang diungapa oleh ibu husniati muhyirung. Beliau mengatakan bahwa biasanya sarana, misalnya saya sudah siapkan materi dan pembelajaran yang bervariasi tiba-tiba listriknya mati, saya kan selalu blendid yang dirumah ikut belajar video meating kalau jaringan internet kurang memadai kayak tadi putus-putus akhirnya yang di rumah itu terhambat. Dan yang diungkap oleh ibu Kartika bahwa yang menjadi penghambat strategi pengelolaan kelas itu

biasanya dari faktor eksternalnya, dari sarana prasarananya seperti misalnya memberikan pembelajaran menggunakan LCD tiba-tiba saja listriknya mati.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti dapat menganalisis bahwa Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menurut hal ini dilihat dari strategi pengelolaan kelas Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat di dalam pengelolaan kelas, faktor pendukung Seperti sarana prasarana, guru, siswa dan faktor keluarga. Faktor penghambatnya seperti sarana prasarana.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas tentang temuan dan pembahasan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru di MAN Palopo sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa ialah sebelum memulai pelajaran selalu menata kelas terdahulu, memindahkan tempat duduk paling depan untuk siswa yang disabilitas seperti minesnya agak tinggi, pendengaranya kurang bagus. Diberikan prites dari awal, diberikan permasalahan kemudian siswa pecahkan permasalahan tersebut, memberikan motivasi dan semangat.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo menurut hal ini dilihat dari strategi pengelolaan kelas Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat di dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga yang perlu di perhatikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikatakan faktor utama pendukung pengelolaan kelas adalah faktor sarana prasarana, guru, siswa dan faktor keluarga. Dan Faktor penghambatnya seperti sarana prasarana.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dilapangan kemudian mengelola data dan melakukan analisissecara mendalam maka penulis memberikan saran masukan kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru bisa memaksimalkan program kelas unggulan walaupun sarana dan prasarananya kurang memadai, seperti ketika mengajar dikelas gaya mengajarnya tidk menoton, guru memberikan pelajaran yang menantang dan variatif sehingga siswa makin bersemangat dan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar dalam kelas

2. Bagi siswa

Siswa harus selalu sadar diri bahwa proses belajar mengajar ini akan sangat berguna bagi dirinya jika pelajaran sedikit menoton tetap bersemangat.

3. Bagi peneliti berikutnya

Untuk meningkatkan strategi pengelolaan kelas dan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, maka perlu dilakukan penelitian lain yang terkait dengan pengelolaan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi And Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Apriliyana Rina dan Bened.ictus kusmanto, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing*, Yogyakarta, 2016
- Arikunto Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siawa Sebuah Pendekatan Evaluative*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum*, Medan: Perdana Mulia Sarana , 2014.
- Barnawi dan M.Arifin, *Teori dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016.
- Dapertemen agama RI, *AL-Jamanatul ali Al-qur'an dan terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Pusat Bahasa, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah Syaiful Bahri dan AswanZain, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah Syaiful Bahri dan aswanzerah, *strategi belajar mengajar*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, cet III*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- El Sanusy Luthfi yansyah, *anda seorang guru inilah srategi mengajar yang bisa diterapkan*, kompasiana, 2011.
- Erwinsyah Alfian, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, Volume 5, Nomor 2: Agustus 2017.
- Faruqi Dwi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas*. vol 2, no 1, Maret 2018.

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

Hotimah Husnul, *implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih*, Jakarta, 2021.

Kartika, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 13 November 2021

Mashui, dkk. *Model pembelajaran inovatif berbasis konstruktifisme (kajian teoritis dan praktis)*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013

Mariani Sri, *Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*, Jambi : Skripsi UIN Thaha Saifuddin, 2020, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>

Muhyirung Husniati, wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo pada tanggal 23 oktober 2021

Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, cet II, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Rosikh Fahrur, Ahmad Afan Zaini, *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol.8, No.1, 2019.

Ricardo dan Rini Intansari Meilani, *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa*, vol.2 no.2, juli 2017.

Smangadawi Alumni, *pengerian strategi, model, pendekatan, metode, teknik dan taktik pembelajaran*, 2019

Satori Djam'an dan Aankomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2013.

Sari Winda, *strategi pengelolaan kelas oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Panyabungan*, Panyabungan, 2016. <https://scholar.google.com>

Syamsu S, *Strategi Pembelajaran*, Makassar: CV Nasmedia Pustaka, 2017.

Suharsimi Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar cet 4*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syamsiyahnasution, *startegi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam disekolah dasar negeri 147 palembang*, (vol 07, no 02, Desember 2019). <http://jurnal-padangsidiimpunan.ac.id/index.php/DI/article/view/2241>

Sabandi Siti Nurhasana A, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Vol 1 no 1 Agustus 2016,

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. Iv; Bandung: Alfabeta, 2008)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2010.

Safari, *Indicator minat belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Syardiansah, *Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengantar manajemen*, vol.5, no.1, mei 2018.

Saefullah U, *Manajemen pendidikan islam*, Bandung: CV Pustaka setia, 2012.

Sumar Warni tune, *pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*, vol 1, nomor 1 maret 2020, hlm 49-59. <https://core.ac.uk/download/pdf/288092>

SanjayaWina, *Strategi Pembelajaran; Beroreantasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Warsono Sri, *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, November 2016, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewfile/1298/1093>

Zahroh Lailatul, *pendekatan dalam pengelolaan kelas*, vol.22, no..2, tahun 2015

L

A

M

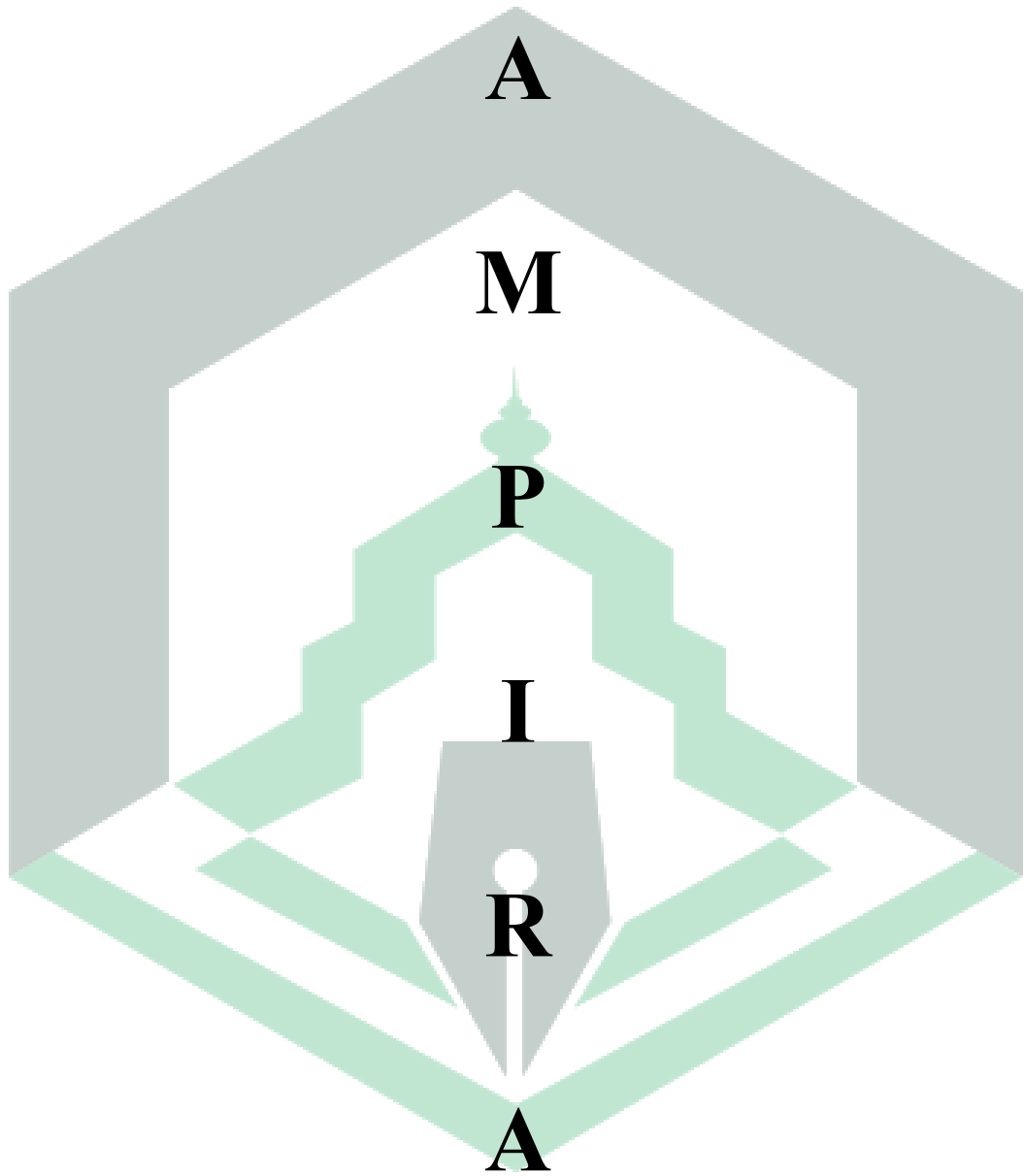
P

I

R

A

N



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENERAPAN STRATEGI
PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Dr. Hj. Siti Amrah, M.Ag

Institusi : _____

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		SS	S	KS	TS
1	Ketepatan-pertemuan dalam bentuk pertemuan Penetapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar Siswa sesuai dengan tujuan yang diinginkan		✓		
2	Pertepatan-pertemuan dalam pertemuan Pokok materi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar Siswa tidak mengandung makna ganda		✓		
3	Hal-hal yang digunakan pada saat pertemuan pada pertemuan Penetapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar Siswa sesuai dengan kriteria P. JEBI bahwa tindakan yang baik dan benar		✓		

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Keputusan:

Dehujuk : Silahkan Dapale/Du berikan tanda centing (✓) pada kolom A, B atau C.
Hatu, A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri
Palopo

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri
Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

A	B	C
✓		

Validator :

Hj. Siti Amriah, M. Ag

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENERAPAN STRATEGI
PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *Fitriani Retawati, S.Pd, M.Pd*
Instansi : *MAK Palopo*

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENERAPAN STRATEGI
PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *Fitriani Retawati, S.Pd, M.Pd*
Instansi : *MAK Palopo*

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		SS	S	KS	TS
1	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrumen. Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar Siswa sesuai dengan tujuan yang diinginkan		✓		
2	Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen. Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar Siswa tidak mengandung unsur ganda		✓		
3	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrumen. Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar Siswa sesuai dengan kondisi PUEBI bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk : Siltikan Bapa/ibu dengan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri

Palopo

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri

Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

A	B	C
	✓	

Validator 2

Firman Patawar, S.Pd., M.Pd.

A. Pertanyaan untuk Guru

Saya atas nama Heria, mahasiswa IAIN Palopo Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sedang melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, untuk itu saya meminta Responden yang terhormat agar membantu memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan saya ajukan, Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

1. Bagaimanakah penerapan strategi yang bapak/ibu gunakan dalam mengelola kelas di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?
2. Bagaimana strategi yang digunakan bapak/ibu untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar?
3. Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan pendekatan pada saat proses belajar?
4. Bagaimanakah cara bapak/ ibu menciptakan suasana kondusif agar siswa tidak merasa bosan pada saat menerima pembelajaran?
5. Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan motivasi ke anak didik pada saat kegiatan pembelajaran maupun selesai belajar?
6. Menurut bapak/ibu factor apa saja yang menjadi pendukung strategi pengelolaan kelas yang di lakukan di MAN Palopo?
7. Menurut bapak/ibu factor apa saja yang menjadi penghambat strategi pengelolaan kelas di MAN Palopo?
8. Menurut bapak/ibu factor apa yang paling berpengaruh dalam perkembangan siswa di MAN Palopo?

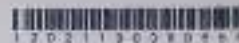
B. Pertanyaan Untuk siswa

Saya atas nama Heria, mahasiswa IAIN Palopo Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sedang melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, untuk itu saya meminta Responden yang terhormat agar membantu memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan saya ajukan, Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

1. Menurut anda strategi apa yang digunakan guru dalam mengelola kelas?
2. Bagaimana cara guru dalam memberikan perhatian kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar?
3. Menurut anda pada saat guru menjelaskan pembelajaran anda memperhatikanya dengan baik ?
4. Menurut anda pada saat pembelajaran berlangsung anda suka mengebrol dengan teman?
5. Menurut anda pada saat pembelajaran berlangsung anda mengikutinya dengan serius?
6. Apakah anda senang ketika di suruh oleh guru mengerjakan soal di papan tulis?
7. Menurut anda pada saat melaksanakan tugas kelompok yang di berikan guru anda ikut berpartisipasi aktif?
8. menurut anda peraturan kelas yang di berikan oleh guru anda mengikutinya dengan baik?

9. menurut anda pada saat belajar dalam kelas anda selalu merasa nyaman?





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: J. K. H. M. Haliyir No. 5 Kota Palopo - Kabupaten Toloan, Telpon: (3471) 89048

ASLI

SASAR HURUF

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 553/IDPMPTSP/X/2021

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Cukai Kota;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penelitian Kualitatif Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 25 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Patutan dan Peraturan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 54 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Patutan dan Peraturan yang Menjadi Wewenang Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Kewenangan Yang Merupakan Perizinan Yang Menjadi Wewenang Walikota Palopo Kewenangan Penyelenggaraan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	HERDA
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	J. Dito Kota Palopo
Pejabat	Mahasiswa
NIM	17 0206 0504

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO

Waktu Penelitian : 14 September 2021 s.d. 14 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo;
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat;
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan;
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo;
5. Surat Izin Penelitian ini diberikan tidak berlaku, dimana pemegang izin lamanya tidak melebihi ketentuan ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktori di Kota Palopo
Pada tanggal : 15 September 2021
A/a. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUHAMMAD ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pungutan : Pambina Tk. I
NIP. 19780511 199112 1 021

Terselamatkan :

1. Kepala Badan Kependidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Palopo
3. Kepala BKK
4. Kepala BKK
5. Kepala Badan Kependidikan dan Kebudayaan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo
7. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO

Jalan: Dr. Ratulangi, Balendai Kota Palopo 91914

Telp/Fax : 0871/216712 e-mail : manpalopo@gmail.com

Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 730 /Ma.21.14.01/TL.00/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mustakin,SE
NIP. : 196311182006041004
Pangkat/Gol. : Penata Muda Tk. I, III/b
Jabatan : Wakamad Bkt. Sarana Prasarana

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Heria
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Bm Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM. : 17.0206.0884

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul : "Penerapan Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah AlyahNegeri Palopo "

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Desember 2021

Pegada Madrasah,
Wakamad Bkt. Sarana Prasarana



DOKUMENTASI



Keterangan: Tampak depan sekolah



Keterangan: proses pembelajaran dalam kelas



keteranagn: Proses mengerjakan soal dipapan tulis



Keterangan: Wawancara dengan ibu Husniati Muhyirung S.Pd guru MAN Palopo



Keterangan: Wawancara dengan ibu Kartika S.Pd guru MAN Palopo



keterangan: wawancara dengan wakamad kurikulum MAN Palopo.



Keterangan: Wawancara dengan Siswa kelas X MIPA 1



Keterangan: Wawancara dengan siswa kelas X MIPA 1



Lampiran

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika,S.Pd

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Heria

Nim : 17 0206 0084

Pekerjaan : Mahasiswa

Prodi : Manajemen pendidikan islam

Alamat : Balandai Jln.Bitti

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul:
*penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di
Madrasah Aliyah Negeri Palopo.*

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, November 2021

Guru

(Kartika, S.Pd.)

Lampiran

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husniati Mulyaning, S.Pd.
N.p : 198712312019022012
Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Heris
Nim : 17 0206 0054
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Manajemen pendidikan
Alamat : Durenjai Jln. Diti

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul *penelitian strategi pengetahuan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Palapa*.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palapa, November 2021

Guru



(Husniati Mulyaning, S.Pd.)



Lampiran

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: PAULUS BARRIS
Jabatan: WAKILAH KURKULUR

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama: Heris
Nomor: 17 5205 0084
Pekerjaan: Mahasiswa
Prodi: Manajemen pendidikan Islam
Alamat: Balindai Jln Biri

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul *penelitian strategi pembelajaran kelas dalam penyelenggaraan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Februari 2022



(PAULUS BARRIS)

RIWAYAT HIDUP



Heria, lahir di masamba pada tanggal 03 juni 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suherman dan ibu Rusni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa baloli kecamatan masamba. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 100 Lamaranginang. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Muhammadiyah masamba hingga tahun 2014. Dan ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 luwu utara. Setelah lulus di SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Institit Agama Islam Negeri Palopo mengambil jurusan manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

Contact person penulis: heria_mhs17@iainpalopo.ac.id